



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA



LP2M UINSI SAMARINDA



KKN
ANGGANA-SIYU
UINSI SAMARINDA
2022

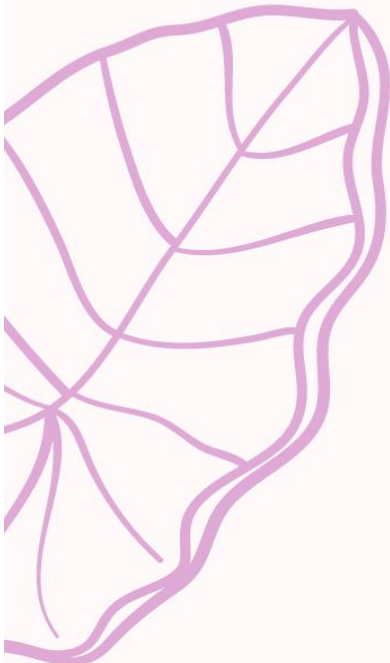


WARNA

YANG TAK

KAN

PUDAR



**KKN SIDOMULYO
TAHUN 2022**



**AHMAD DAHLAN, AJIS EFANDER, ALPINA NUR PADILA, ARMANSYAH, DINI
MULIANI, NUR AFIYAH, SRI RAHAYU WULANDARI**

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah dan tak akan pernah berkurang kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat,taufiq, hidayah,inayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN-Reguler) Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI Samarinda) 2022.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa UINSI Samarinda yang merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud untuk memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat untuk menerapkan ilmu jurusan masing-masing yang sudah ditempuh selama di bangku kuliah.

Dalam KKN-Reguler 2022 UINSI Samarinda, lokasi kegiatan tersebar diberbagai wilayah di antaranya kami di Desa Sidomulyo, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara. Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Reguler ini, ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta hidayahnya
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta doa yang tak pernah putus untuk kami anak-anaknya.
3. Bapak Prof. Dr.H.Mukhammad Ilyasin,M.Pd selaku Rektor UINSI Samarinda dan seluruh Dosen UINSI Samarinda yang telah mengajarkan dan membimbing kami.
4. Bapak Prof. Alfitri, M.Ag. LL. M,Ph.D selaku ketua LP2M UINSI Samarinda dan seluruh tim yang sudah menyiapkan seluruh persiapan sampai pelaporan KKN-R 2022.
5. Ibu Siti Maulida, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
6. Bapak Agus Hariyanto selaku Kepala Desa Sidomulyo Kec. Anggana beserta staff, Ketua BPD, Ketua LPM dan seluruh warga masyarakat Desa Sidomulyo yang telah mendampingi dan mendukung selama kami mengabdikan di Desa Sidomulyo.
7. Seluruh Tim dan anggota kelompok KKN-R 2022 Desa Sidomulyo yang sudah berfikir, dan melaksanakan semua program yang ada.

Samarinda, 25 September 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Harapan Kecil Untuk Negeri	4
Story In 1 Muharram	10
Satu Per-Empat Kisah	13
Bimbingan Belajar Bersama Anak-Anak	19
Stunting	21
Pendampingan Kafilah MTQ Desa Sidomulyo	24
Kenakalan Remaja	28
Data Penulis	31

Harapan Kecil untuk Negeri

Oleh :Ajis Efander

Halo, nama saya Ajis. Saya mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Menjadi bagian dari kelompok KKN Di Desa Sidomulyo Kec. Anggana, Kab. Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Pertama tama izinkan saya untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh elemen kampus yang sudah bekerja maksimal dalam seluruh tahapan KKN. Ke dua Terima kasih yang sebesar besarnya kepada seluruh masyarakat Desa Sidomulyo Kec. Anggana, baik dari kepala desa sampai perangkat dan seluruh masyarakat yang senantiasa membimbing dan mendampingi kami dalam pelaksanaan KKN, dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Mari kita mulai cerita ini, HARAPAN KECIL UNTUK NEGRI melalui KKN di Sidomulyo.

Desa Sidomulyo, salah satu desa yang teramat indah dan damai, aku menyebutnya Surga kecil di tanah Borneo. Mengapa saya mengatakan Desa Sidomulyo surga kecil, karna desa ini teramat indah alamnya dan amat damai tingkah laku warganya. Desa yang solid akan gotong royong, dari kepala desa-nya sampai warga masyarakatnya. Terkesan selama 45 hari di desa ini, banyak sekali kegiatan yang dapat menjadi saksi, salah satunya menjelang pawai pembangunan kemerdekaan Indonesia, di mana pada saat itu pemerintah akan menampilkan tumpengan hasil bumi yang menggambarkan ciri khas desa sidomulyo yang penghasil sayur dan buah-buahan. Di hari itu semua elemen terlibat dari kepala desa, ketua BPD, ketua LPM, kepaladusun, ketua rt dan seluruh organisasi yang ada tak tertinggal warga dan kami selaku anak mereka hadir untuk kebersamaian-nya.

Dua tahun masyarakat Indonesia terperangkap di dalam dekapan ganasnya corona virus yang melanda Indonesia, covid 19 betul-betul melumpuhkan seluruh aspek yang ada di Indonesia, salah satu di antaranya kegiatan-kegiatan positif memaknai Kemerdekaan Republic Indonesia. Baru-baru ini *Alhamdulillah* kita sudah bisa menyelesaikan fase mengerikan tersebut. Dan masyarakat yang rindu akan semarak dan meriahnya memaknai kemerdekaan.

Kemerdekaan republik Indonesia menjadi kado terindah untuk masyarakat republik ini. Bermacam-macam dan ber-aneka ragam warga masyarakat memaknai dan mewarnai kemerdekaan republik ini. Salah satunya mengadakan berbagai macam lomba tradisional, untuk di Desa Sidomulyo seluruh masyarakat menyelenggarakan kegiatan, baik itu makan kerupuk, balap karung, tarik tambang, panjat pinang dan masih banyak lagi.

Di satu hari menjelang agustusan masih sangat teringat, saya dan tim merasa buntu akan kegiatan agustusan yang akan kami selenggarakan, dan di malam harinya kami diajak untuk berdiskusi oleh Pak Warnoto dan Pak Mukhlis untuk membahas kelanjutan rencana kegiatan yang akan kami adakan. Ujar beliau-beliau kalau membuat kegiatan rakyat itu semua orang sini bisa, kalian datang ke sini membawa representasi orang-orang atau kaum intelektual. Maka kami ditantang untuk membuat suatu hal yang baru dan yang belum dilaksanakan di desa ini. Sejak malam itu kami mulai menemukan titik terang dan kami sepakat untuk mengambil lomba-lomba akademik untuk anak SD dan TK/PAUD, mengingat di Desa Sidomulyo hanya ada sekolah SD dan TK maka titik fokus kami mengarah ke sana.

Langkah yang pertama kami lakukan adalah menentukan lomba-lomba yang akan dikompetisikan. Adapun lomba-lomba yang kami ambil adalah cerdas cermat, imla', pidato, puisi dan *fashion show*. Lomba-lomba yang kami ambil merupakan lomba-lomba akademik, yang menantang anak-anak desa sidomulyo untuk lebih giat lagi belajar, berkarya dan melatih mental. Kegiatan ini kami beri nama yaitu "Rangkaian Agustusan 2022 Desa Sidomulyo" yang mana sebelumnya kami telah melaksanakan nonton bareng pemuda sidomulyo dalam rangka menyambut kemerdekaan republik Indonesia tahun 2022. Dan kegiatan ini juga yang nantinya akan di tutup dengan jalan santai dan pawai di Desa

Sidomulyo.

The poster is red with white and yellow text. At the top, it features logos for the Indonesian government, the 77th anniversary of Indonesian independence, and local organizations. The main title is 'AYOO!!' in large, bold letters. Below it, the subtitle reads 'IKUTI DAN RAMAIKAN SEMARAK KEMERDEKAAN DI DESA SIDOMULYO, KEC. ANGGANA'. The event details are: TIMELINE: 25-26 DAN 28 AGUSTUS 2022; TEMPAT: BALAI DESA SIDOMULYO; PENDAFTARAN: CP : 082158733915. A cartoon character of a boy in a red shirt and white pants holding a flag is on the left. The activities listed are: 1. Nobar, 2. Cerdas Cermat, 3. Puisi, 4. Pidato, 5. Imla', 6. Fashion Show, 7. Jalan Santai. At the bottom, it says 'SUPPORTED BY:' followed by logos for various sponsors including DPRD Kab. Banjar, DPRD Kota Banjarmasin, and others.

Berani berbuat maka harus berani bertanggung jawab, sudat terlanjur basah lebih baik berenang sekalian. Kira kira ungkapan ini yang tepat untuk saya gambarkan pada kali ini. Kenapa? karna mengingat kami hanya pendatang dengan tujuan pengabdian tetapi berani ambil resiko dengan mengajukan kegiatan besar ini. Di samping itu kami semua mahasiswa, tau kan isi kantong mahasiswa *hehehe*. Ya, seperti itulah dan begitulah kenyataannya. Seperti ungkapan di atas mau tidak mau, ada atau-nya tidak ada dana HARUS TETAP TERLAKSANA.

Menyikapi itu semua tentu tidak diam di tempat dan merenung begitu saja menunggu turunnya uang dari langit untuk kegiatan ini *hehehe*. Bersyukur saya punya anggota kelompok yang hebat dan luar biasa suatu anugrah terbesar bagi saya memiliki anggota dengan kemampuan yang lengkap dan cerdas serta sabar. Tentu jalan satu satunya adalah membuat proposal. Dengan *Nawaitu* yang baik dan dengan diawali *bismillah* kita mulai merancang yang namanya proposal. Sebelumnya kami menggandeng Karang Taruna Desa Sidomulyo selaku pemuda asli yang mengetahui semua seluk beluknya desa ini. Terima kasih juga kepada KarangTaruna Karya Mandiri Desa Sidomulyo yang sangat-sangat hebat dan kuat *wkwk* dan terima kasih juga atas dampungannya selama kami pengabdian di Sidomulyo. Pokoknya kalian luar biasa. Kembali ke pembahasan *ges wk*.

Proposal yak proposal adalah jalan ninjaku *wkk*, ungkapan yang tepat bukan *gess* sudah ada niat dan sudah ada konsep maka *gasskan*. Di dalam penyusunan proposal tidak ada kendalayang begitu serius, eh ada deng tapi saya rasa kendala ini dialami oleh semua orang yaitu MALAS, untung dalam menyusun buku ini saya gak malas buktinya selesai *heheee*. Kita lupakan malas dan mari kita musuhi malas, alhasil proposal kami selesai dan siap di sebar ke sultan dan perusahaan yang ada di Desa Sidomulyo. *Nah*, di sini Kembali ada orang yang sangat penting dan membantu kami dalam pengiriman dan *insya allah cair hehe* yaitu Pak Warnoto dan Pak Maman. Beliau-beliau lah yang membantu kami dalam penyebaran proposal dan mengawasi perkembangan proposal kami sampai cair. *Alhamdulillah* dari 12 yang kami sebaremuanya cair.

Ucapan terima kasih khusus kepada PT. LHI, PT. RKBM, PT. ADP, PT. GBE, PT. KSB, Pertashop dan Tv Cabel Sidomulyo, Bapak Pujiono (DPRD KAB.KUKAR), Bapak Baharuddin Demmu (DPRD PROV. KALTIM), Dan Bapak Dermawan. Yang sudah membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan ini semoga perusahaan dan mereka semua semakin sukses *Aamiin* dan terima kasih sudah berpartisipasi dalam mewujudkan harapan kecil untuk negeri ini. Dan akhirnya semua RAB yang kami buat semua terpenuhi dan lebih dari cukup Alhamdulillah *yahh ges hehehe*.



Semakin mendekati hari pelaksanaan sedikit demi sedikit *deadline* tugas kami di persiapan lomba telah kami selesaikan, kami kembali berjalan berkeliling desa sidomulyo sembari ke sekolah-sekolah untuk mengantarkan undangan serta juknis perlombaan. Semua persiapan sudah selesai dan hari pelaksanaan semakin dekat rasa yang tidak sabar menanti kegiatan ini timbul di diri-diri kami selaku pelaksana. H-1 pelaksanaan kami mengundang seluruh official dan pendamping untuk menyamakan persepsi terkait pelaksanaan lomba sampai penilaian lomba. Semua tanggapan dan masukan saran saling bersahutan di ruangan PKK Desa Sidomulyo dan pada akhirnya kami siap dan menyepakati keputusan bersama, dan siap berkompetisi dengan baik dan sehat.



Sampailah dihari yang di tunggu tunggu, hari yang menegangkan untuk semua sekolah, dan

peserta berlomba lomba untuk menjadi yang terbaik. Di awali pembukaan dan di buka langsung oleh kepala desa sidomlyo dan dihadiri seluruh perangkat desa pembukaan berlangsung sederhana dan begitu khidmat. Yang langsung dilanjut lomba cerdas cermat tingkat SD. Lomba cerdas cermat berjalan dengan seru dan asik sedikit menegangkan dan salingkejar-kejaran disoal rebutan pada final cerdas cermat. Dan pada akhirnya dari puluhan pesertamuncul 3 pemenang yaitu SD 008 sebagai juara 1, MI Roudhotul Ulum sebagai juara 2 dan SD Muhammadiyah sebagai juara ke 3. Jeda sebentar istirahat sholat dan makan siang ,Kembali di lanjut lomba puisi dan pidato lomba yang berjalan begitu berfariasi dan penuh kreativitas melihat antusias semua yang totalitas merasa bangga diri ini dapat berkecimpung di desa ini, dan selamat kepada semua pemenag puisi dan pidato yang sdah tampil maksimal dan totalitas.



Memasuki hari ke 2 masih melanjutkan rangkaian lomba yang lainnya yaitu lomba imla' sedikit informasi lomba imla yang kami adakan adalah menulis ayat Al Quran dengan dikte tanpa melihat mushaf. Yang d laksanakan berbarengan dengan lomba *Fashion Show* tingkat TK dan Paud. Kembali menyaksikan totalitas dan kreatifitas masyarakat untuk memberikan tampilan yang terbaik disetiap kesempatannya. Ada yang menggunakan kostum yang sangat mewah dengan cantiknya sampai dewan juri bingung untuk menentukan pemenangnya.



Memasuki di rangkaian kegiatan terakhir yaitu pembagian hadiah dan jalan sehat. Hari yang amat seru, mewah dan pecahh banget dengan ratusan dooprize dan puluhan elektronik mewah yang menambah semangat warga berpartisipasi dalam kegiatan ini. Kondisi cuaca yang awalnya rintik samasekali tidak mengurangi semangat antusias warga dan di pertengahan panas terik pun tidak mengurangi semangat masyarakat. Sampai pukul 14.00 pembagian ratusan doorprize belum selesai dan tepat pukul 15.00 semua *doorprize* sudah terbagi dan lingkungan halaman desa yang awalnya penuh sampah Kembali bersih berkat gotong royong seluruh paniti. 100 buat panitia yang sudah sukses melaksanakan acara ini.

Kami mahasiswa KKN-R dan karang taruna desa sidomulyo menutup kegiatan ini dengan berenang di sungai mbah kemat di kenal orang, sungai yang jernih dan bersih sejuk menghilangkan semua Lelah pada tubuh ini. Ditambah dengan kebersamaan, canda dan tawa kami lepas yang sebentar lagi kami akan perpisahan.



Harapan kecil untuk negeri ya begitulah kami punya harapan kecil dari desa yang kecil ini dan dari tingkatan yang kecil yaitu desa, dengan harapan kecil maka akan muncul harapan harapan serta perwujudan yang lebih besar untuk negeri ini. Sedikit membuat agenda kompetisi akademik dengan harapan termotivasi dan muncul nya bakat-bakat yang terpendam selama ini dari desa ini. Dengan harapan yang kecil dari desa sidomulyo akan hadir pemimpin dan penerus yang besar untuk bangsa ini. Terima kasih untuk semua.



Story in 1 Muharram

Oleh :Sri Rahayu Wulandari

Islam itu memiliki tahun baru khusus yang dinamakan dengan tahun baru islam (1 Muharram). Setiap menjelang datangnya tahun baru islam jutaan umat muslim beramai-ramai untuk menyambut pergantian tahun baru islam (1 Muharram) dengan berbagai macam perayaannya, kami kkn Uinsi di Desa Sidomulyo menyambut tahun baru Islam sebagai keistimewaan yang bisa disyukuri dengan berdoa serta beribadah, kami pun semua anggota melakukan puasa I Muharram dan pergi berziarah ke makam Tuan Tunggang Parangan, Raja Mahkota Islam dan Raja Aji Dilanggar yang berlokasi di Kutai Lama. Kami menyambut tahun baru islam agar lebih ramai kami mengadakan pawai obor dan lomba-lomba keagamaan.

Tahun baru Islam merupakan perhitungan waktu yang merujuk kepada kalender Hijriah atau kalender Islam. Momentum ini, jelas merupakan momentum khusus bagi seluruh Umat Muslim. Sejarah tahun baru Islam sendiri, memiliki sejarah atau asal usul baik dari segi pembentukan, serta keutamaan yang mengikutinya.

Pada Malam I Muharram kami mengadakan kegiatan pawai obor yang dibantu oleh bapak kepala desa dan masyarakat desa mengelilingi Desa Sidomulyo yang ber rute tidak terlalu jauh tidak juga terlalu dekat yang sedang-sedang saja yang terpenting kebersamaan nya dalam menyambut I Muharram pada tahun 2022 yang diikuti oleh warga Desa Sidomulyo terutama anak-anak dan remaja. Mereka juga sangat antusias dengan diadakannya pawai obor karena sudah lama tidak ada pawai obor yang warga berkeliling desa membawa obor lalu bersholawat karena keadaan kita yang berapa tahun ini tidak stabil keadaan dunianya karena adanya wabah covid 19 selama 3 tahun kurang lebih, maka karena itulah disaat kami mengadakan pawai obor dan di dukung oleh masyarakat untuk menghidupkan kembali kegiatan menyambut pergantian tahun baru islam. Tujuan kami untuk melakukan kegiatan pawai obor tersebut agar kita sebagai umat muslim bisa menjalin pergaulan sosial kemasyarakatan dan pawai obor ini merupakan syiar dan simbol cahaya islam menerangi seluruh alam. Lalu lebih baik jika setelah pawai obor membaca doa akhir tahun dan awal tahun bersama.

Kkn Reguler Desa Sidomulyo Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara melakukan pawai obor terlebih dahulu pada malam harinya dan di keesokan harinya Senin 08 Agustus 2022 kami melakukan puasa I Muharram bersama kemudian pada siang harinya kami melakukan ziarah ke makam Tuan Tunggang Parangan, Raja Mahkota Islam dan Adji Dilanggar berlokasi di Kutai Lama.



Lalu keesokan harinya kami sekelompok melakukan puasa I Muharram dengan niat beribadah kepada Allah Swt, Maka karena ada tiga keutamaan puasa Tahun Baru Islam, yaitu dapat mendatangkan pahala, menghapus dosa, hingga menjadi pembeda umat Islam dengan umat Yahudi. Puasa Muharram disebut mendatangkan pahala. Bahkan, besaran pahalanya

tidak main-main karena pahala satu hari puasa di bulan Muharram sama dengan pahala berpuasa 30 hari.

Setelah sholat dzuhur kami pergi berziarah kemakam-makam sultan di kutai lama menggunakan sepeda motor di cuaca yang sangat panas dan jarak tempuh yang terbilang cukup jauh dalam keadaan berpuasa yang menguji kita untuk menahan lapar dan haus, alhamdulillah kami di beri Allah Swt kemudahan sehingga tidak ada kata mengeluh demi perjalanan kebaikan yang kami lakukan pada hari yang baik yaitu I Muharram. Tetapi pada saat menuju makam yang kedua Raja Mahkota Islam dan Raja Aji Dilanggar yang makamnya berlokasi naik gunung lalu kami sekelompok melewati jalan pintas jadi kami memilih untuk jalan kaki menuju makam tersebut yang jalannya masih tanah, lalu ada tragedi salah satu anggota kelompok teman kami yang bernama Alpina Nur Padila jatuh karena ada jalan yang tidak rata di kondisibadan yang lemes juga mungkin karena sedang berpuasa hehe. Jadi teman-teman pada panik, *syukur alhamdulillah* tidak apa-apa cuma kurang fokus saja.

Tiba kami di atas tempat makam yang dituju lalu kami melakukan serangkaian pembaca doa untuk Raja yang sudah meninggal yang di pimpin oleh salah satu warga Desa Sidomulyo.



Lalu setelah dari makam-makam raja di Kutai Lama kami mengikuti warga Desa Sidomulyo keliling menjenguk orang-orang yang sakit , dan setelah itu kami pulang lalu tiba waktu sore hari mendekati waktu berbuka puasa kami mampir dulu kemasjid untuk sholat lalu setelah sholat alhamdulillah di kasih rezeki dari warga yang ada di masjid tersebut yang sedang membuat bubur asyura, kemudian kami ingin membeli menu bukaan yang lainnya melewati rumah warga yang bernama bapak maman lalu kami di panggil untuk mampir dan berbincang- bincang setelah itu di ajak kebelakang rumah bapak untuk memetik dan mengambil buah jeruk dan kelapa alhamdulillah rezeki puasa di I Muharram ternyata banyak rezeki yang kami dapat. Dan setelah itu kami pulang untuk menyiapkan bukaan yang di kasih oleh warga-warga Desa Sidomulyo.



Kemudian rangkaian terakhir kami pada kegiatan I Muharram yaitu membantu dan ikut serta dalam rangkaian kegiatan perlombaan yang di laksanakan Ta'limul Qur'an Al-Hidayah berlokasi di Desa Sidomulyo Rt.3. Mulai dari persiapan panggung lomba, dekorasi-dekorasi, membeli snack hadiah , membungkus kado, pembuatan no peserta, pembuatan piagam dan nama-nama juara di stiker piala. Dan yang paling utama ikut serta dalam hari pelaksanaan lomba menjadi panitia.

Adapun lomba yang diadakan seperti lomba Adzan,lomba tilawah,lomba tartil,lomba hapalan surah pendek,lomba asmaul husna,lomba mewarnai yang diikuti oleh anak-anak Desa Sidomulyo, persiapan kami dalam ikut serta sangatlah di bilang cukup mepet pada hari H menyiapkan itu semua tetapi alhamdulillah bisa di kerjakan dengan baik meski dengan bergadang menyiapkannya dan kemudian keesokan hari nya lomba itu di laksanakan.

Alhamdulillah setelah berjalannya lomba itu dengan lancar yang selesai pada siang hari dan kemudian juara lomba 1,2,3 diumumkan pada malam harinya setelah sholat isya, lomba berjalan dengan baik dan seru yang membuat anak-anak di Desa Sidomulyo senang dengan adanya lomba-lomba yang bertema keagamaan itu dilaksanakan. Acara seru,hikmat dan penuh senyum dari anak-anak yang membuat lelah kami menjadi hilang dan tersenyum bahagia melihat mereka pun senang.



Satu Per-Empat Kisah

Oleh: Alpina Nur Padila

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia. Maka dari itu, setiap manusia berhak mendapatkan dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Secara umum, pendidikan memiliki arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk terus berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman. Dengan kata lain, pendidikan merupakan suatu modal bagi manusia untuk dapat bertahan hidup.

Pendidikan dibagi menjadi empat jenjang, yaitu anak usia dini, dasar, menengah dan tinggi. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Biasanya sebelum memasuki sekolah dasar orang tua akan memasukkan anak mereka ke sekolah anak usia dini seperti PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan TK (Taman Kanak-Kanak). TK sendiri merupakan bentuk pendidikan formal. Di TK, anak akan diajarkan berbagai pelajaran kognitif seperti membaca, berhitung, menulis, sambil bermain.

Berdasarkan hal tersebut, kelompok KKN Desa Sidomulyo sendiri sudah merencanakan kegiatan atau program kerja dalam bidang pendidikan. Salah satunya, yaitu pendampingan belajar di TK/PAUD yang ada di Desa Sidomulyo. Pendampingan belajar ini kami lakukan sebagai bentuk dari pemberdayaan masyarakat melalui bidang pendidikan. Di Desa Sidomulyo sendiri memiliki empat TK dan satu PAUD yang berada di beberapa RT, di antaranya: (1). TK Dahlia yang berada di RT 12; (2). TK Mawar Merah di RT. 12; (3). TK ABA 1 berada di RT 08; (4). RA Raudhatul Ulum RT. 04 dan; (5). PAUD Ar Rahmah di RT.13. Dari beberapa TK/PAUD yang disebutkan kelompok kami hanya melakukan pendampingan di dua tk/paud saja, yaitu TK Dahlia dan Paud Ar Rahmah.

Sebelum melakukan pendampingan dan merencanakan program kerja KKN, pada tanggal 19 Juli 2022 kami melakukan kunjungan dan observasi sekaligus bersilaturahmi pada masyarakat di Desa Sidomulyo, seperti: kunjungan ke Kantor Desa, kantor Ibu-ibu PKK yang kebetulan sedang melaksanakan pertemuan rutin saat itu, kunjungan ke beberapa RT sekaligus izin untuk tinggal di desa dan kunjungan ke tempat wisata jembatan gantung. Pada tanggal 21 Juli barulah kami melakukan kunjungan ke beberapa sekolah yang ada di Desa Sidomulyo. Pada saat itu anggota kami dibagi menjadi tiga kelompok yang masing-masing sudah diberi tugas. Ada yang berkunjung ke SD yaitu Alan dan Afyah, TK/PAUD itu ada Alpina dan Arman, dan yang mengikuti kegiatan posyandu lansia ada Ajis, Ayu dan Dini. Kunjungan kali ini kami bagi anggotanya agar keesokan harinya kami bisa berkunjung ke tempat lain, karena kebetulan sd dan tk di sana juga lumayan banyak sedangkan kami saat itu hanya bertujuh.

Saat berkunjung di TK dan Paud kami bertemu langsung dengan kepala sekolah dan beberapa guru di TK tersebut. Pertama, kami melakukan kunjungan ke TK ABA 1 yang kebetulan TK ini bersebelahan dengan SD Muhammadiyah dan pada saat itu juga ada kegiatan pemeriksaan kesehatan yang diadakan oleh posyandu lansia di Masjid dekat dengan TK, menjelaskan maksud kedatangan kami di sana dan berbincang-bincang mengenai TK tersebut. Setelah selesai berbincang, kami melanjutkan kunjungan ke RA Raudhotul Ulum, di sana kami bertemu dengan Ibu Aisyah. Sama seperti sebelumnya kami juga menjelaskan maksud kedatangan kami di sana.

Kemudian, kami melanjutkan kunjungan ke Paud Ar Rahmah. Awalnya kami kesulitan menemukan Paud ini, namun setelah bertanya-tanya dengan warga sekitar akhirnya kami menemukannya juga. TK ini berada di Dusun 4 yaitu RT 13. Di sana kami bertemu dengan Ibu Nur Hasanah, beliau merupakan kepala sekolah di Paud tersebut. Saat kami sampai, kami sangat disambut dengan baik oleh beliau. Beliau juga sangat senang dengan kedatangan kami

di sana dan banyak cerita tentang Paud tersebut. Dari perbincangan kami itu, ibu Nur Hasanah menceritakan bahwa di Paud tersebut ternyata terdapat anak *speech delay* dan hiperaktif. Pada saat itu pikiran kami adalah "asti sangat sulit untuk mengajar anak-anak luar biasa tersebut dan pastinya dibutuhkan teknik mengajar yang tepat untuk mereka". Kami sendiri pun sebelumnya tidak pernah membayangkan untuk mengajar atau bertemu dengan anak-anak luarbiasa tersebut. Paud dikenal cukup baru di Desa Sidomulyo, maka dari itu muridnya pun belumsebanyak murid di TK-TK lainnya.

Setelah berbincang cukup lama dengan Ibu Nur Hasanah, kami melanjutkan kunjungan ke TK Dahlia 4. Sampai di sana kami bertemu dengan Ibu Sri Warni, beliau merupakan kepala sekolah di TK Dahlia. Di sana kami menyampaikan maksud kedatangan kami dan sedikit berbincang-bincang sama seperti di TK-TK sebelumnya. Di TK Dahlia ini lah nantinya kami akan membantu kegiatan yang ada di sana, mulai dari pendampingan belajar, mengurus data siswa, administrasi sampai memberikan pekerjaan rumah untuk para siswanya. Setelah dari TK Dahlia, terakhir kami pergi ke TK Mawar Merah. Sama dengan TK-TK sebelumnya, setelah bertemu dengan kepala sekolah kami langsung berbincang-bincang dan menjelaskan maksud dari kedatangan kami.

Setelah selesai melakukan semua kunjungan kami pun kembali ke posko. Di posko kami langsung mendiskusikan hasil dari kunjungan dan observasi yang telah kami lakukan. Setelah melakukan diskusi kami pun merencanakan program kerja apa yang akan kami lakukan di TK TK tersebut. Dari kelima TK atau PAUD yang kami kunjungi kami hanya melakukan pendampingan belajar di TK Dahlia dan juga sempat di PAUD Arrahmah. Walaupun kami hanya mengambil beberapa TK saja tapi kami tetap akan siap sedia membantu TK/Paud yang memang membutuhkan bantuan kami, selama tidak ada kegiatan yang bertabrakan.

Tanggal 26 Juli, kami mendapat panggilan dari Paud Ar Rahmah untuk mendampingi murid-murid di sana. Dikarenakan ada beberapa guru yang tidak bisa masuk karena mengikuti MTQ di Desa Sepatin. Maka, pada hari Selasa itu saya dan Afiyah berangkat ke Paud Ar Rahmah. Sesampainya di sana kami langsung mulai mengajari murid-murid mengaji sebelum mereka memulai pelajaran. Kami menemukan beragam karakteristik anak-anak di sana, ada yang malu-malu saat mengaji, ada yang mengaji dengan semangat dan lancar, ada juga yang hampir menangis karena tidak mau mengaji. Walaupun ada anak yang dengan berat hati untuk mengaji mereka tetap melakukannya dengan baik.



Mengajar Ngaji di Paud Ar Rahmah

Setelah mengaji, anak-anak pun diminta untuk berbaris. Mereka pun langsung berbaris, walaupun sedikit berantakan. Setelah itu mereka bernyanyi bersama, menghafal asmaul husna dan berdoa. Kegiatan berbaris sebelum masuk kelas ini dipandu oleh guru-guru di sana, tujuannya agar anak bisa lebih disiplin dan bersemangat sebelum masuk ke kelas untuk belajar.



Berbaris sebelum masuk kelas (TK Ar Rahmah)

Kebetulan pada saat itu tahun ajaran baru, murid-murid di sana baru mulai masuk sekolah dan kelas mereka juga baru dibagi. Jadi, mereka pun baru beradaptasi dengan sekolah dan teman-temannya, sehingga tidak heran apabila mereka sulit diatur karena mereka sendiri belum mengenal betul peraturan yang ada di sekolah. Setelah murid-murid tadi mendapatkan kelasnya barulah pelajaran dimulai, dan pastinya diawali dengan bernyanyi dan berdoa.

Pada saat belajar di kelas, saya kebagian di kelas paling ujung. Kebetulan di sana terdapat murid yang mengidap speech delay dan hiperaktif, namanya Rafa. Rafa ini hiperaktif, dia sulit sekali untuk fokus dan patuh dengan gurunya. Saat teman-temannya yang lain belajar, dia hanya sibuk bolak balik, menghambur mainan, menganbil barang di lemari hingga mengganggu anak-anak lainnya. Karena hal itu, saya diminta untuk mendampingi Rafa agar ibu guru bisa mengajar anak-anak yang lain. Walaupun sangat menguras tenaga, tapi saya sangat senang bisa bertemu dengan Rafa. Saya jadi belajar untuk bisa lebih sabar dan dapat memahami karakteristik anak-anak terutama anak seperti Rafa.

Pada pukul 09.00, bel istirahat pun berbunyi, saatnya anak-anak untuk memakan bekal yang sudah disiapkan orang tuanya. Setelah makan anak-anak pun boleh bermain di luar kelas. Kami juga turut membantu mendampingi anak-anak saat istirahat. Setelah itu bel masuk berbunyi, anak-anak pun melanjutkan pelajaran mereka sampai pukul 11.00 bel pulang berbunyi. Setelah anak-anak pulang sekolah kami di sana turut membantu ibu guru untuk membersihkan kelas-kelas baru setelah itu kami pulang ke posko.

Keesokan harinya, pada tanggal 27 Juli 2022 kami masih mengajar di PAUD Arrahmah. Namun kali ini saya bersama dengan teman saya yang lainnya yaitu Rahayu. Karena kebetulan kegiatan kami ini dilakukan secara rolling. Jadi ada yang berkegiatan di kantor desa, di SD dan juga di TK. Kegiatan pada tanggal 27 Juli ini masih sama dengan hari sebelumnya di mana kami diminta untuk mendampingi anak-anak belajar mulai dari mengaji, berbaris, dan belajar di dalam kelas.



Kegiatan Belajar di Paud Ar Rahmah



Makan Bersama di jam istirahat

TK Mawar Merah...

Hari Minggu 24 Juli 2022, kami diminta untuk pergi ke TK Mawar Merah. Di sana kami membantu membersihkan kelas yang nantinya akan ada pertemuan di sana. Selain itu kami juga memasang umbul-umbul karena saat itu sudah mulai memasuki suasana agustusan. Kami memasang bendera merah putih satu persatu, setelah jadi bendera pun dipasang dari satu tiang ke tiang lainnya. Kebetulan pada saat itu hanya ada kami yang perempuannya saja, jadilah kami yang memasang umbul-umbul tersebut dan untungnya di sana sudah ada tangga jadi tidak begitu sulit untuk memasangnya. Setelah selesai berberes dan memasang umbul-umbul ibu guru dari TK tersebut *men-traktir* kami minum es teler, rasanya begitu segar apalagi diminum setelah lelah bekerja *hehe..* Di TK Mawar ini tidak banyak memang kegiatan yang kami bersamai, namun di sini kami mendapat kesan yang baik dari guru-gurunya.

TK Dahlia 4...

Pada tanggal 23 Juli, untuk pertama kalinya kami melakukan kegiatan di TK Dahlia. Di sana kami membantu guru-guru memberi nama di setiap alat tulis para siswa. Ada krayon, buku belajar, kertas lipat dll. Setelah selesai membantu kami juga membersihkan ruangan kelas. Saat kegiatan kami saling berbincang dengan guru-guru yang ada di sana. Di TK tersebut ada ibu Maqom, ibu Isna, ibu Sum dan lain-lain.



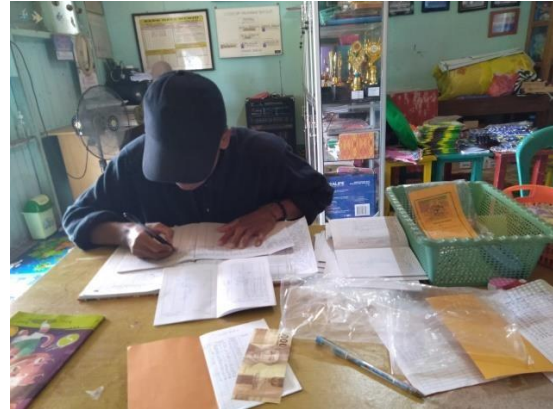
Kegiatan di TK Dahlia

Senin 8 Agustus 2022, kami diminta untuk membantu di TK Dahlia. Di TK ini kami membantu mencatat tabungan anak-anak untuk disalin ke buku tabungan besar. Selain itu kami juga membantu mengoreksi tugas anak-anak dan membuat soal yang nantinya akan

menjadi pekerjaan rumah mereka. Saat jam istirahat kami juga membantu menjaga anak-anak saat bermain di luar. Ada yang bermain jungkat-jungkit, bermain ayunan, bermain perosotan, dan lain-lain. Saat bel berbunyi anak-anak kembali ke kelas mereka dan melanjutkan belajar sampai bel pulang sekolah berbunyi.



Proses belajar di dalam kelas



Mencatat tabungan

Jum'at 19 Agustus 2022, masih dalam suasana 17-an. TK Dahlia saat itu ikut memeriahkan HUT RI ke 77 dengan mengadakan lomba-lomba kecil di sekolah. Kami turut membantu dalam acara tersebut. Saat itu ada beberapa lomba yang diadakan, di antaranya lomba memasang kaos kaki, lomba balap kelereng dan lomba mengumpulkan bendera sesuai dengan warnanya. Walaupun hanya lomba-lomba sederhana yang diadakan di dalam kelas, tetapi anak-anak sangat antusias mengikuti lomba tersebut. Ada yang berteriak mendukung temannya, ada yang menangis karena kalah, dan ada juga yang diam-diam melakukan kecurangan *hehe..*

Namun, ketika ketahuan curang, anak-anak diingatkan untuk sportif dalam bermain, karena pada dasarnya menang ataupun kalah itu adalah hal yang biasa dalam sebuah perlombaan. Di sini anak-anak diajarkan untuk berjuang mendapatkan apa yang mereka inginkan, membangun rasa percaya diri dan meningkatkan sportifitas. Lomba berlangsung dengan lancar, anak-anak diminta untuk istirahat setelah mengikuti lomba dan pemenang lomba diumumkan pada saat itu juga.



Lomba 17-an di TK Dahlia 4

Inilah ¼ kisah di Desa Sidomulyo. Memang tidak begitu banyak kegiatan yang kami bersamai di ruang lingkup TK dan Paud ini. Namun, kesan yang kami dapatkan di sana sangat baik. Entah itu dari anak-anak yang lucu dan menggemaskan, bahkan guru-guru yang sangat terbuka dan baik hati kepada kami. Banyak juga pelajaran yang kami dapatkan di TK-TK ini, mulai dari cara belajar mereka yang banyak sekali nyanyiannya, mendampingi saat mereka istirahat takut kalau-kalau ada yang bertengkar, menjawab pertanyaan mereka yang

lucu-lucu dan belum lagi saat menghadapi berbagai perilaku mereka yang unik. *Hufft.* pengalaman yang begitu mengesankan. Kami berharap bisa kembali ke sana dengan membawa kisah yang baru.

Bimbingan Belajar Bersama Anak-anak Desa Sidomulyo

Oleh: Dini Muliani huh

Belajar adalah hal yang paling penting dalam kehidupan kita saat ini dan yang akan datang, dengan belajar kita bisa mengetahui hal yang tidak kita ketahui menjadi tau. Dengan belajar jua kita tidak gampang atau tidak mudah dipermainkan dengan orang lain. Maka dari itu belajar sangat penting untu kita sendiri. Dan alangkah lebih baik sesuatu yang kita ketahui dapat kita bagikan pada orang lain yang sekiranya perlu menerima ilmu itu, dan belajar tidak hanya dengan membaca saja banyak hal-hal lain yang juga perlu dipelajari seperti ilmu sikap kita terhadap orang lain apalagi terhadap orang tua kita sendiri. Dalam agama islam biasa dikenal dengan sebutan Adab.

Dalam salah satu program kerja kami di KKN ialah dalam bidang pendidikan dan salah satu cara kami meralisasikannya ialah dengan cara melaksanakan Bimbingan Belajar (BIMBEL). Sasaran kami dalam bimbel ini ialah pada anak-anak yang ada disekitaran Desa Sidomulyo. Ada beberapa anak yang kami ajarkankan atau kami lakukan bimbingan dalam mereka belajar, yaitu Zui, Anita, Zunni dan Rizkya.

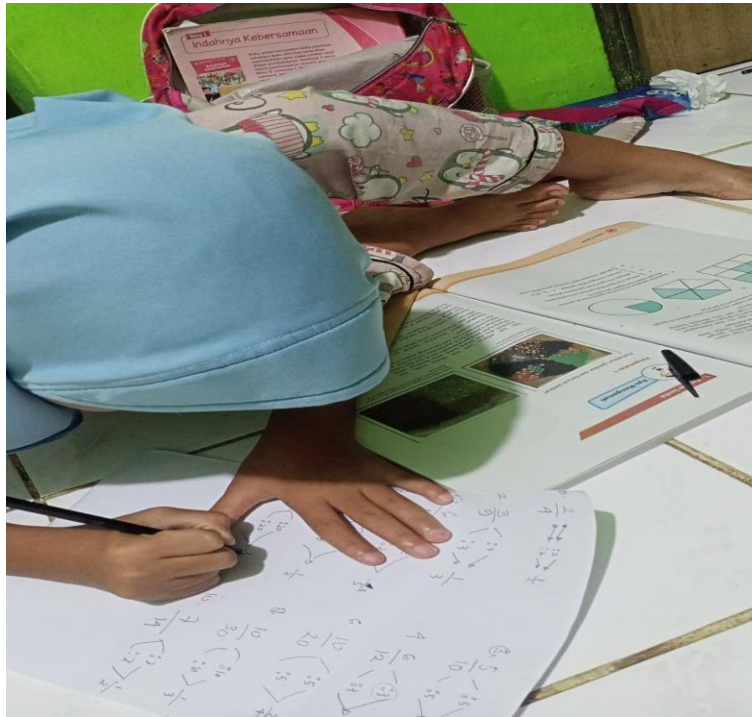
Bimbel yang kami laksanakan terjadwal yaitu, dari hari senin sampai dengan jum'at dan waktu yang kami gunakan ialah dimalam hari pukul 20.00 s/d 21.00 WITA dan bertempat di Posko kami sendiri. Mengapa kami mengambil jadwal pada malam hari, dikarenakan pada pagi sampai siang hari mereka semua belajar disekolah dan sorenya mereka mengaji. Makadari itu kami mengambil jadwal pada malam hari. Pada awal kami melakukan bimbel kami tak langsung masuk dalam pembelajaran, melainkan melakukan perkenalan dengan para anak- anak dan menyampaikan beberapa hal yang perlu dilakukan saat bimbel berlangsung.



Bimbel seperti ini menurut kami penting karena dapat membuat anak-anak diusia mereka bisa dengan mudah memahami pelajaran yang guru mereka ajarkan disekolah. Tugas kami ialah hanya menjelaskan kembali bagaimana pelajaran yang mereka terima diwaktu sekolah dan sesekali kami bertanya mengenai hal apa yang dapat mereka dapat dan rasakan setelah belajar disekolah. Dalam bimbel inilah pendalam materi yang mereka dapat disekolah dapat mereka terima dengan mudah. Tentunya dengan cara mengajar santai tapi serius. Tak lupa kami selalu memulai segala macam kegiatan bimbel dengan berdo'a begitu pula dengan selesainya bimbel selalu kami terapkan untuk selalu berdo'a.

Ada berbagai macam karakter yang ada pada anak-anak yang kami ajar, Zui sangat menyukai pelajaran matematika dan sangat suka diberi soal yang berbau matematika serta sangat suka diberi PR atau pekerjaan rumah tentang matematika juga. Anita dan zunni ini sangatlah pendiam dan jarang aktif dalam belajar mengajar, yaa mungkin dikarenakan sikap pemalu yang dimiliki tapi itu hanya kami dapati pada awal-awal saja karena pada beberapa kali kita pertemuan mereka pun kadang membuka suara mereka juga tetapi hanya sesekali. Memang

berbeda dengan Zui an Rizky, mereka sangat sangat aktif dalam belajar maupun diluar belajar, sangat luar biasa.



Dibeberapa pertemuan juga kami terkadang memberikan mereka waktu untuk sharing tentang apapun itu kepada kami sebelum masuk dalam pelajaran. Sehingga mereka juga bisa merasa *enjoy* bisa belajar dengan kami. Oh iya kami pun selalu mengajarkan mereka bagaimana cara bersikap atau berbicara yang baik pada teman maupun orang dewasa. Karena kadang sesekali mereka celetuk kalimat-kalimat yang seharusnya tidak tersampaikan atau memilih-milih dalam pembelajaran. Contoh terkadang salah satu dari mereka hanya ingin belajar dengan Alpina jika bukan Alpina maka tak ingin belajar dan bahkan merajuk hehe. Tapi kami tetap memberikan pengertian terhadap mereka tentang belajar itu boleh pada siapa saja tidak mesti dengan satu guru saja seperti itu.

Dan pada akhir kami mengajar mereka kami pun memberikan sedikit kenang-kenangan yang bisa mereka gunakan untuk lebih giat lagi dalam menuntut ilmu. Setelah berakhirnya kegiatan bimbel yang kami laksanakan, besar harapan kami pada anak-anak tersebut agar bisalebih giat lagi dalam menuntut ilmu, pada siapapun itu dan tetap pada sikap yang baik sopan dan santun dalam mempelajari sebuah ilmu.

Stunting

Oleh :Ahmad Dahlan

Stunting adalah permasalahan gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam rentang yang cukup waktu lama, umumnya hal ini karena asupan makan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Permasalahan stunting terjadi mulai dari dalam kandungan dan baru akan terlihat ketika anak sudah menginjak usia dua tahun.

Bagi UNICEF, stunting didefinisikan sebagai persentase anak-anak usia 0 sampai 59 bulan, dengan tinggi badan di bawah minus (stunting sedang dan berat) dan minus tiga (stunting kronis), hal ini diukur dengan menggunakan standar pertumbuhan anak yang dikeluarkan oleh WHO.

Selain mengalami pertumbuhan terhambat, stunting juga kerap kali dikaitkan dengan penyebab perkembangan otak yang tidak maksimal. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan mental dan belajar tidak maksimal, serta prestasi belajar yang buruk.

Selain itu, efek jangka panjang yang disebabkan oleh stunting dan kondisi lain terkait kurang gizi, acap kali dianggap sebagai salah satu faktor risiko diabetes, hipertensi, obesitas dan kematian akibat infeksi.

Penyebab Stunting

1. Kurang gizi kronis dalam waktu lama
2. Retardasi pertumbuhan intrauterine
3. Tidak cukup protein dalam proporsi total asupan kalori
4. Perubahan hormon yang dipicu oleh stres
5. Sering menderita infeksi di awal kehidupan seorang anak.

Perkembangan stunting adalah proses yang lambat, kumulatif dan tidak berarti bahwa asupan makanan saat ini tidak memadai. Kegagalan pertumbuhan mungkin telah terjadi di masa lalu seorang.

Gejala Stunting

1. Anak berbadan lebih pendek untuk anak seusianya
2. Proporsi tubuh cenderung normal tetapi anak tampak lebih muda/kecil untuk usianya
3. Berat badan rendah untuk anak seusianya
4. Pertumbuhan tulang tertunda

Mencegah Stunting

1. Mengoptimalkan asupan gizi selama hamil
2. Konsumsi menu 4 bintang (karbohidrat, protein hewani, protein nabati, dan sayuran)
3. Menjaga kebersihan lingkungan
4. Rutin kunjungan ke posyandu untuk pemantauan pertumbuhan

Pada hari Sabtu, 27 Agustus 2022, kami melakukan pembuatan poster Stunting di kala sibuk-sibuknya kegiatan kami, yaitu mempersiapkan jalan santai dalam memperingati HUT RI ke-77 di Desa Sidomulyo. Kami di bagi 2 kelompok yang satu membantu persiapan jalan santai dan yang satunya lagi mempersiapkan poster untuk Stunting.

Dalam proses membuat poster Stunting kami konsultasi terlebih dahulu kepada Ibu Posyandu sebaiknya apa saja yang perlu di tambahkan di dalam kalimatnya di karenakan takutnyakami salah dalam memberikan informasi di poster tersebut.

Setelah kami mendapatkan informasi yang jelas baru lah kami membuat design poster pada malam itu juga, kami mencetak poster tersebut dengan bantuan alat kantor di Desa, kami pun berterima kasih kepada Kepala Desa telah memfasilitasi kami dalam mencetak brosur dan poster tersebut.



Dan kami mencetak 2 design, design poster dan design brosur yang akan di bagikan pada hari rabu, 31 Agustus 2022. Pada saat kami mau mencetak design poster berukuran A3, kami di bantu oleh Pak Muklis karena beliau mempunyai mesin cetak . Kami berterima kasih kepada beliau karena telah membantu kami untuk mencetakkan poster tersebut.

Pada hari rabu, 31 Agustus 2022 saat mau menyiapkan acara perpisahan kami. Kami membagikan terlebih dahulu poster dan brosur ke 4 posyandu, yaitu Posyandu Kenari, Posyandu Cendrawasih, Posyandu Rajawali, dan Posyandu Kasuari. Di tengah perjalanan kami membagikan poster dan brosur ke rumah ketua Posyandu dan disambut dengan hangat oleh ibu samiin dan beliau merupakan salah satu kader Posyandu Kenari yang membimbing kami di kegiatan Posyandu Kenari pada hari sabtu, 6 Agustus 2022.



Setelah kami membagikan poster dan brosur tersebut kami harap kepada 4 Posyandu

Kenari, Cendrawasih, Kasuari, Dan Rajawali ini. Menyampaikan kepada masyarakat desa Sidomulyo agar pentingnya mencegah Stunting dengan cara melakukan rutin sebulan sekali ke posyandu dan jangan sampai terlewatkan kunjungan ke posyandu untuk pemantauan pertumbuhan buah hati kita ini.

Meskipun stunting di Desa Sidomulyo ini cukup aman dan baik, kami harap masyarakat desa tetap melakukan pencegahan dan menjaga kebersihan lingkungannya. buah hati kita perlu adanya lingkungan sehat bersih dan damai agar tumbuh kembang si kecil jadi sehat



Pendampingan Kafilah MTQ Desa Sidomulyo

Oleh : Armansyah

Hay, broo! kenalin nama saya armansyah mahasiswa universitas islam negeri sultan muhammad idris samarinda prodi pendidikan agama islam semester 7, ini ceritaku hari kedelapan keberangkatan kami mendampingi kafilah MTQ Desa Sidomulyo ke Desa Sepatin, hari-hari penuh kesan pun dimulai, kisahku di sepatin inilah yang akan menjadi bahan ceritaku yang selalu ku angkat untuk berbaur dengan warga desa sidomulyo, cerita dimulai dari hari keenam tepatnya pukul 20.00 setelah melakukan kegiatan, kerjabakti di TK Mawar dan posyandu Cendrawasih kami pun turut diundang dalam rapat persiapan keberangkatan kafilah MTQ Desa Sidomulyo di rumah kediaman kepala desa sidomulyo, berbagai persiapan dan pemantapan di bahas pada malam itu, kami bertujuh duduk sambil menyimak laporan panitia MTQ desa sidomulyo hingga terakhir sambutan Kepala Desa dan Ketua BPD. Satu hal yang pasti kesimpulan yang saya tahu dari rapat ini adalah Desa Sepatin berada jauh dari Kecamatan Anggana dan letak wilayahnya di lautan. Dalam hati saya berkata “ ini yang ku mau dan ini yang ku cari hilling, pantaii, suara ombak, mancing “. Sambil tersenyum.

Bayang-bayang sepatin mulai menghantui seperti malam dihantui bintang dan bulan, selalu ada walau tertutupi awan. Samar-samar seperti tidak ada, tetapi sebenarnya ada, seperti itu desa sepatin dalam otakku. Walau belum pasti apakah kami ikut mendampingi atau tidak, yang pasti bayang-bayang sepatin sudah terngiang-ngiang dipikiran, hingga akhirnya di malam itu terdengar dari suara harapan dari kepala desa sidomulyo meminta kami untuk mendampingi Kafilah MTQ Desa Sidomulyo berangkat ke Desa Sepatin. “Hahaha akhirnya setelah 4 tahun tidak mendengar suara ombak, hembusan angin, pasir-pasir putih yang terbentang, dan kini tidak akan lama lagi ! akan kunikmati. Ujarku dalam hati Selang beberapa jam berdiskusi akhirnya rapat persiapan keberangkatan kafilah mtq pun di akhiri pada pukul 23.15 WITA. Kami akhirnya kembali ke posko, untuk istirahat mengingat seharian beraktifitas.

Hari berganti sangat amat cepat, hingga pada hari senin tanggal 25 Juli 2022 adalah hari dimana keberangkatan kami ke Desa Sepatin. Pukul 05.00 subuh sudah menjadi kebiasaan baru bagi saya untuk melaksanakan shalat subuh yaa walaupun sebelumnya pelaksanaan shalat masih banyak bolong-bolong, akan tetapi disini saya sedikit menyesuaikan sebagai mahasiswa uinsi. Konflik yang sering terjadi di kelompok kami berlangsung dari pukul 05.00- 07.30 WITA . Banyak hal yang terjadi salah satunya kedisiplinan. Kebiasaan bangun setengah tujuh, kebiasaan mandi lama, kebiasaan menunda-nunda waktu semua terjadi di waktu yaitu pagi hari, hingga sering kali ketua kami Ajis Efander marah tiada henti hampir tiap pagi.

Pukul 07.30 kami berangkat dari posko ke kantor BPU mengikuti rapat keberangkatan kafilah, rapat ini rapat terakhir dimana isi pokok pembahasannya ialah memastikan semua persiapan dari peserta kafilah, sembako, air dan obat-obatan dan lain sebagainya. Rapat ini dilaksanakan sangat cepat yaitu pukul 07.00 mengingat keberangkatan ke desa sepatin pukul 10.00 pagi dari pelabuhan Kutai Lama ke Desa Sepatin. Hingga pada pukul 09.00 fiksasi persiapan semua telah siap. Maka Kafilah MTQ Desa Sidomulyo berangkat dari Desa ke Pelabuhan Kutai Lama, peserta paling banyak di ikuti anak-anak usia 13-16 Tahun, berbagai kegiatan diminati, dari Pildacil, Kaligrafi, tilawah dll. Sekitar pukul 10.00 acara resmi yang dihadiri kepala camat anggana dan beberapa staf, serta polisi dan babinsa, dan semua panitia kafilah dari desa desa yang terdapat di kecamatan Anggana. Sedikit sambutan dari pak camat kemudian dilanjutkan dengan keberangkatan kafilah, setiap kafilah disediakan satu kapal yang dapat memuat tiga puluh orang. Rombongan kami dapat jatah kapal terakhir keberangkatan, sehingga selama tiga puluh menit kami menunggu keberangkatan kami. Awalnya perjalanan amat menyenangkan ujar ajis ketua kelompok selama satu jam kami disuguhkan oleh pemandangan sungai Mahakam yang terkenal dengan

sungai terpanjang dan terbesar di Indonesia, butuh empat jam untuk sampai di Desa Sidomulyo.

Sekitar pukul 15.00 kami tiba di dermaga Desa Sepatin bayang-bayang mulai terjawab satu persatu, bahwa fakta di Desa Sepatin tidak memiliki kendaraan darat sama sekali, tidak ada sepeda, motor, ataupun mobil. Hanya ada sampan (perahu) di desa ini, satu keunikan yang menarik. Dan kemudian akhirnya kami menginjakkan kaki di Desa Sepatin, jarak posko yang disediakan kira-kira mencapai satu kilo dan untuk menepuh kesana adalah dengan jalan kaki. Desa Sepatin terbagi atas dua bagian dibatasi oleh aliran sungai dan dihubungkan oleh dua jembatan, jembatan pertama adalah jembatan yang menjadi ikon desa Sepatin terbuat dari kayu ulin yang sudah lama, berdiri kokoh membentang sepanjang dua puluh lima meter. Jembatan kedua baru dibangun sekitar dua tahun lalu, material yang dibangun berbeda dengan jembatan pertama, jembatan yang kedua ini seperti jembatan pada umumnya material pokoknya yaitu besi sebagai rangka jembatan dan semen sebagai dasar pijakan. Perlahan kami mulai bergegas dari dermaga, keposko tempat kami akan tinggal selama empat hari, menyusuri jalan setapak yang terbuat dari papan ulin, rumah-rumah yang saling berdempetan, ini nuansa baru yang kami rasakan, pemukiman yang hampir tidak menyentuh tanah. Semua dilakukan di atas papan ulin, bahkan lapangan pembukaan MTQ yang akan dilaksanakan sebentar adalah lapangan terbuat dari papan yang tersusun rapih, singkat cerita kami pun sampai di posko, rumah kayu yang tidak dihuni selama beberapa waktu, tampak jelas dalam pandangan kami sedikit seram dan angker, tetapi tetap itu yang akan kami huni. Letaknya di ujung kampung tidak terlalu jauh dengan lapangan MTQ, lumayan jika berjalan kaki. Pukul 20.00 WITA pembukaan acara berlangsung dengan meriah, ditambah yang membacakan ayat suci al-quran dalam pembukaan MTQ tingkat kecamatan di Desa Sepatin adalah qori internasional Ustadz Salman Amrillah S.Pd. Masyaallah sekali suara beliau bagus, cengkok yang khas membuat pendengar jatuh cinta dengan alqur'an.



Hari kedua didesa sepatin,kegiatan yang kami disini lebih kepada mendampingi kafilah putra/putri dalam perlombaan. Pagi jam 09.00 WITA kami mendampingi peserta kaligrafi.



Sekitar jam 10.00 WITA kami mendampingi peserta cerdas cermat.



Bersamaan itu juga kami mendampingi peserta MTQ Tahfidz,Fahmi.kami dalam hal mendampingi bisa dibilang berpindah-pindah dari lomba satu kelomba lain,mengingat fungsi kami disini adalah mendampingi, dan membantu segala keperluan yang di butuhkan panitia MTQ Desa Sidomulyo,dalam satu hari lomba yang diadakan bisa sampai lima perlombaan, pagi lomba yang diadakan yaitu kaligrafi, fahmi, tartil dan hafalan, malam hari yang perlombaan yang diadakan pildacil.Hampir semua kegiatan lomba yang dilaksanakan pada hari pertama sisahnya dillanjutkan ke hari kedua.



Hari ketiga ; Lomba tilawah diadakan pada malam hari, saat itu badan saya sudah mulai radang, demam, pilek. Cuaca yang sering berubah-ubah sehingga berdampak buruk pada tubuh saya, hari-hari ini disempatin pun kini mulai tidak kunjung sembuh. Hari kedua ini tidak terlalu banyak lomba yang diadakan sehingga waktu kosong ini kami gunakan untuk memancing, dan berkeliling agar kami lebih mengenal desa sepatin, dan melepas kehabutan, hingga pada hari ke empat penutup dan pengumuman juara MTQ kecamatan Anggana, acara penutupan berlangsung pada malam hari, mulai dari pukul 20.00 hingga 00.00 terhitung lama pelaksanaan acara penutup ini, hingga acara inti yang ditunggu adalah pengumuman lomba, Desa Sidomulyo sendiri memperoleh juara dua umum, setelah tahun lalu bertahan juara satu umum tahun. Hampir semua peserta memperoleh juara dari kaligrafi, tilawah, tartil, pildacil. juara pun beragam dari yang harusnya juara satu hingga juara tiga. Kemudian hari keempat pukul 05.00 subuh kami bersiap-siap untuk kembali pulang ke desa sidomulyo, sekitar pukul 08.00 kami berangkat dari Dermaga Meniggalkan Desa Sepatin. Kali ini kepulangan kami menggunakan speedboard butuh 1 jam untuk sampai ke Dermaga Sungai Meriam lebih cepat ketimbang menggunakan ketiting (sampan). Dari Dermaga Sungai Meriam, melanjutkan perjalanan pulang menggunakan mobil ke Desa Sidomulyo, tak butuh berapa lama sekitar 20 menit kami sampai di Desa Sidomulyo. END

“DESA SIDOMULYO DESA MU, DESA KU, DESA KITA”

KENAKALAN REMAJA

Oleh :Nur Afiyah

Saya atas nama Nur Afiyah program studi manajemen dakwah fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, disini saya ingin memaparkan mengenai kenakalan remaja. Yang mana kenakalan remaja ini jika lalai sedikit akan menjadikan anak atau remaja kehilangan kepercayaan diri, orang tua, teman, sanak saudara, bahkan akan mengakibatkan kehilangan masa depan.

Kenakalan remaja jika tidak dikenalkan dari sekarang, ditakutkan remaja akan melakukan kenakalan remaja namun belum mengetahui bahwa hal itu merupakan salah satu dari kenalan remaja. Misalnya remaja melakukan bolos sekolah, mengambil barang orang tua atau orang lain tanpa izin, hal ini jika tidak dikenalkan dari sekarang akan mengakibatkan hal-hal yang tidak diinginkan oleh orang tua, keluarga, bahkan diri sendiri sehingga timbul penyesalan yang teramat dalam.

Masa remaja, adalah masa dimana seorang manusia sedang berada dalam pencarian jati dirinya, ingin mengenal siapa dirinya sebenarnya. Seorang manusia dikatakan remaja, jika ia sudah menginjak usia 17 tahun. Dan dalam usia ini, seorang manusia mengalami masa yang dinamakan masa pubertas. Saat pubertas, biasanya manusia ingin mencoba segala suatu yang baru dalam hidupnya, muncul berbagai macam gejolak emosi, dan banyak timbul masalah baik dalam keluarga maupun lingkungan sosialnya.

Faktor utama dari Kenakalan Remaja ini yakni, Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Yang mana faktor internal ini dari lingkungan keluarga dan faktor eksternal dari lingkungan sekitar, baik pertemanan, sekolah, maupun tetangga. Kenakalan remaja jika tidak dikenalkan dari saat ini, apa dampak buruk dari kenakalan remaja ini maka, remaja akan mencari tahu sendiri yang mana jika tidak sambil di pelajari akan membuat kemungkinan anak tersebut melakukan kenakalan remaja.

Mengetahui kenakalan remaja ini cukup serius untuk disampaikan kepada para remaja, khususnya remaja yang berada didesa Sidomulyo kecamatan Anggana, untuk itu kami KKN Reguler Sidomulyo UINSI melakukan seminar mengenai KENAKALAN REMAJA tingkat SD kelas V dan VI di desa Sidomulyo kecamatan Anggana kabupaten Kutai Kartanegara. Dikarenakan di desa Sidomulyo sekolah hanya sampai SD dan tingkat SMP dan SMA terletak di desa Anggana. Seminar ini dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2022 selama ±180 menit mulai pukul 09:00 - 11:00 WITA bertempat di gedung BPU Kantor Desa Sidomulyo. Yang mana peserta seminar kenalan remaja ini diikuti sejumlah ± 30 siswa dan siswi tingkat SD kelas V dan VI SD yang mana terdiri dari 2 (dua) SD Negeri dan 1 (satu) SD Swasta, yang bertempat di desa Sidomulyo kecamatan Anggana kabupaten Kutai Kartanegara.



Pada tanggal 29 Agustus 2022 jam menunjukkan pukul 07.00 saya menuju gedung BPU samping gedung kantor desa kami melaksanakan seminar di gedung BPU saking kantor desa yang mana hari sebelumnya sudah kami dekor dan sudah kami siapkan untuk acara seminar setelah sampai di gedung kami pertama-tama mengecek kesiapan tempat acara kemudian cek kebersihan setelah itu menyiapkan konsumsi sekitar jam 08.30 Alhamdulillah sudah siap semua dan juga peserta seminar juga sudah mulai datang ke tempat acara yang mana ada salah satu sekolah juga sambil di dampingi oleh salah satu guru. Tepat pada pukul 09.00 acara seminar dimulai dan jam 11.00 acara seminar selesai.

Acara seminar kenakalan remaja diisi pemateri oleh saudari Alpina Nur Padila Prodi Bimbingan Konseling Islam dengan saudari Sri Rahayu Wulandari Prodi Pendidikan Agama Islam mahasiswi UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Dalam acara tersebut setelah pemateri menjelaskan jikalau kenalan remaja ini harus diketahui para remaja khususnya yang berada di desa Sidomulyo kecamatan Anggana, terutama remaja perempuan yang mana perlu dan sangat harus diperhatikan bahwa kenalan remaja ini dampak buruknya sangat buruk terutama bagi remaja putri. Pemateri juga menjelaskan bahwa faktor kenakalan remaja dipengaruhi oleh dua faktor, faktor yang pertama faktor internal dan faktoreksternal. Apa yang dipaparkan pemateri meminta salah satu siswa atau siswi untuk menyampaikan kembali sedikit mengenai kenakalan remaja dan setelah menyampaikan apa yang telah dipaparkan oleh pemateri siswa atau siswi tersebut mendapatkan sebuah bingkisan kecil dari kami panitia pelaksana.

Alhamdulillah acara seminar kenakalan remaja berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang kami harapkan terima kasih kepada seluruh panitia atas kerjasamanya dan kepada bapak kepala desa Sidomulyo terima kasih atas dukungannya sehingga acara seminar kenakalan remaja sukses kami jalankan.

Harapan kami para panitia terutama pemateri semoga adik-adik yang mengikuti seminar kenakalan remaja kemarin bisa lebih berhati-hati dan lebih waspada terhadap kenakalan remaja karena dampak buruk dari kenakalan remajasangat berbahaya bagi remaja dan perlu diketahui tidak ada dampak baiknya darikenakalan remaja ini.

DATA PENULIS



Nama : Ajis Efander
NIM : 1911101151
TTL : Ma. Badak, 5 Maret 2001
Status : Kosongan
Kesan-pesan : Terbaik di antara yang baik, tersolid di antara yang solid, terhebat di antara yang hebat. Sukses selalu untuk kita semua
Instagram : @efanderajis



Nama : Armansyah
NIM : 1911101353
TTL : Gunung Sejuk, 30 Oktober 1999
Status : (JOMBLO)
Kesan-pesan : Bergaul itu bukan masalah pilah pilih kawan. Tetapi masalah bagaimana kita bisa menempatkan diri dalam semua keadaan dan situasi. Yang mana yang harus dikontrol yang mana yang harus diikuti dan diteladani. #be careful not to get lost
Instagram : @armansyah8271



Nama : Sri Rahayu Wulandari
Panggilan : Ayu
NIM : 1911101163
TTL : 24 Agustus 2001
Hoby : Menari
Status : Menunggu Calon Imam
Kesan-pesan : Jadilah orang baik setiap hari , sebab orang yg baik adalah orang yang tidak pernah akan mau berbuat jahat
Instagram : @ayuuuw1



Nama : Alpina Nur Padila
NIM : 1942014003
TTL : Samarinda, 04 April 2001
Status : Belum terverifikasi
Kesan-pesan : Bukan tentang siapa yang paling sibuk atau siapa yang paling lelah. Tapi tentang bagaimana kita bisa bertanggung jawab atas apa yang sudah kita pilih. Sehat dan sukses selalu untuk kita semua. Semangat!!
Instagram : @alpnpdla



Nama : Ahmad Dahlan
NIM : 1941912039
TTL : Samarinda, 07 April 2000
Status : rahasia
Kesan-pesan : Hargailah setiap waktu dan jangan sampai menyesal dikemudian hari
Instagram : @alan17205



Nama : Nur Afiah
NIM : 1941913067
TTL : Bangkalan, 23 Maret 2001
Status : Dah tunangan
Kesan-pesan :Jangan pernah lupakan sejarah. Bagaimanapun keadaanmu jika kamu bersyukur maka kamu akan selalu B A H A G I A
Instagram : @afiyahannur



Nama : Dini Muliani
NIM : 1921609005
TTL : Tenggarong, 07 September 2001
Status : Ada (Nanti) wkwk.
Kesan-pesan :Disana Saya TerBahagiakan, Semoga Full Barokah...Aamiin
Instagram : @dm_dini

Warna yang takkan pudar, itulah ilustrasi yang dapat kami simpulkan untuk desa ini. Desa yang penuh kenangan, desa yang penuh kesempurnaan, desa yang penuh kesederhanaan, desa yang peduli akan kemajuan, dan desa yang takkan terlupakan. Sidomulyo sudah mengajarkan kami akan semua hal, Sidomulyo sudah membimbing kami dalam belajar dan Sidomulyo sudah mendukung semua yang lakukan.

Terima kasih untuk cerita yang pernah terjadi, Untuk waktu yang berharga. Untuk suatu hal yang baru. Untuk tawa yang tak pernah habis. Untuk penyemangat di kala hari buruk datang. Untuk kisah yang takkan berujung. Sidomulyo akan selalu terkenang dan Sidomulyo akan selalu menjadi bagian perjalanan kisah kami. Sidomulyo akan tetap di hati. Ini Desa-mu, ini Desa-ku, dan ini Desa kita “Sidomulyo”.

KKN_SIDOMULYO_2022_UINSI_SAMARINDA

WARNA YANG TAK KAN PUDAR



WARNA YANG TAK KAN PUDAR, ITULAH ILUSTRASI YANG DAPAT KAMI SIMPULKAN UNTUK DESA INI. DESA YANG PENUH KENANGAN, DESA YANG PENUH KESEMPURNAAN, DESA YANG PENUH KESEDERHANAAN, DESA YANG PEDULI AKAN KEMAJUAN, DAN DESA YANG TAKKAN TERLUPAKAN. SIDOMULYO SUDAH MENGAJARKAN KAMI AKAN SEMUA HAL, SIDOMULYO SUDAH MEMBIMBING KAMI DALAM BELAJAR DAN SIDOMULYO SUDAH MENDUKUNG SEMUA YANG KAMI LAKUKAN.

TERIMA KASIH UNTUK CERITA YANG PERNAH TERJADI. UNTUK WAKTU YANG BERHARGA. UNTUK SUATU HAL YANG BARU. UNTUK TAWA YANG TAK PERNAH HABIS. UNTUK PENYEMANGAT DIKALA HARI BURUK DATANG. UNTUK KISAH YANG TAKKAN BER-UJUNG. SIDOMULYO AKAN SELALU TERKENANG. SIDOMULYO AKAN SELALU MENJADI BAGIAN PERJALANAN KISAH KAMI DAN SIDOMULYO AKAN TETAP DI HATI. INI DESAMU, INI DESAKU DAN INI DESA KITA SIDOMULYO.

KKN_SIDOMULYO_2022_UINSI SAMARINDA

